

ABSTRAK

Kangkung umumnya menjadi salah satu jenis sayuran favorit bagi masyarakat, tapi berbeda dengan jenis kangkung ini, biasa disebut dengan kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq) yang biasa hidup di daerah dengan cukup air seperti rawa dan area persawahan. Daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq) termasuk dalam tanaman yang mengandung toksik sehingga jarang dikonsumsi oleh manusia ataupun hewan ternak. Daun kangkung pagar belum banyak dilakukan penelitian terkait sifat toksiknya. Dalam penelitian ini dilakukan skrining fitokimia serta analisis toksik dari daun kangkung pagar yang dibuat ekstrak dengan menggunakan pelarut bertingkat mulai dari N-heksan, Etil asetat dan Etanol dan dilakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi metabolit sekunder dalam ekstrak etil asetat daun kangkung pagar, analisa toksik menggunakan media uji Tikus putih galur *Wistar*, hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing 3 jantan dan 3 betina dalam satu kelompok perlakuan, hewan uji diinduksikan ekstrak dengan dosis tunggal bertingkat 500 mg/kgBB, 1000 mg/kgBB, 2000 mg/kgBB, 5000 mg/kgBB sebagai kontrol normal hewan uji diinduksikan PGA1%, dosis yang diinduksikan pada hewan uji sebelumnya sudah diperhitungkan sesuai dengan BB hewan uji perhari. Analisis data menggunakan LD₅₀ untuk mengetahui berapa dosis toksik yang dapat membunuh 50% hewan uji, pengolahan data menggunakan *AAT Bioquest LD₅₀ Calculator* hingga didapatkan hasil dosis toksik pada ekstrak etil asetat terdapat pada dosis 500 mg/kgBB.

Kata kunci : Kangkung pagar, toksik, skrining fitokimia

ABSTRACT

Kangkung is generally one of the favorite types of vegetables for the community, but it is different from this type of kale, which is commonly called water spinach (Ipomoea carnea Jacq) which usually lives in areas with enough water such as swamps and rice fields. The leaves of water spinach (Ipomoea carnea Jacq) are included in plants that have a toxic content, so they are rarely consumed by humans or livestock. The leaves of water spinach fence have not been carried out much research related to its toxic properties. In this study, phytochemical screening and toxic analysis was carried out from the leaves of kale, which was extracted using graded solvents starting from N-hexane, ethyl acetate, and ethanol. test Wistar white rats, the test animals were divided into 5 groups with 3 males and 3 females each in one treatment group, the test animals were induced with extracts with a single graded dose of 500 mg/kgBB, 1000 mg/kgBB, 2000 mg/kgBB, 5000 mg/kg BW as the normal control of the test animals induced by 1% PGA, the dose induced in the test animals has previously been calculated according to the weight of the test animals per day. Data analysis used LD₅₀ to find out how many toxic doses could kill 50% of the test animals, data processing used the AAT Bioquest LD₅₀ Calculator to get toxic dose results in ethyl acetate extract at a dose of 500 mg/kgBB.

Keywords: Ipomoea carnea, toxicity, Phytochemical Screening

